

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP ISLAM AL-FADHLI MEDAN: ANTARA TANTANGAN GLOBALISASI DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN

Nadiyah Khairan<sup>1</sup>, Zuliana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>1</sup>[NadiyahKhairan@gmail.com](mailto:NadiyahKhairan@gmail.com), <sup>2</sup>[zuliana@umsu.ac.id](mailto:zuliana@umsu.ac.id)

### ABSTRACT

This study examines character education implementation at SMP Islam Al-Fadhli Medan, addressing globalization challenges while preserving Islamic values. Using a qualitative case study approach, the research reveals three key aspects: integration of Islamic values into the curriculum, innovative strategies to address globalization, and strategic use of technology in character education. While these approaches show positive results, concerns arise about balancing technological innovation with human interaction. The study contributes to developing a more effective Islamic character education model in the global context.

**Keywords:** character education, Islamic values, educational technology

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi pendidikan karakter di SMP Islam Al-Fadhli Medan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan mempertahankan nilai-nilai keislaman. Menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian mengungkapkan tiga aspek utama: integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum, strategi inovatif menghadapi globalisasi, dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan karakter. Meskipun pendekatan ini menunjukkan hasil positif, muncul kekhawatiran tentang keseimbangan antara inovasi teknologi dan interaksi manusia. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model pendidikan karakter Islam yang lebih efektif dalam konteks global.

**Kata kunci:** pendidikan karakter, nilai-nilai keislaman, teknologi pendidikan

### Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Tashdiq**



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan Indonesia, terutama di sekolah-sekolah berbasis agama seperti SMP Islam. Dalam era globalisasi, lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan ganda: mempersiapkan siswa untuk bersaing secara global sekaligus mempertahankan nilai-nilai keislaman yang menjadi fondasi moral dan spiritual (Raihani, 2018). SMP Islam Al-Fadhli Medan, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, berada di garis depan dalam menghadapi dilema ini.

Urgensi pendidikan karakter di Indonesia semakin meningkat seiring dengan kompleksitas permasalahan sosial yang dihadapi generasi muda (Muhaimin, 2023). Menurut Suyatno, degradasi moral, meningkatnya kasus bullying, dan ketergantungan pada teknologi digital menjadi tantangan serius bagi pembentukan karakter remaja (Suyatno, 2019). Dalam konteks ini, SMP Islam memiliki tanggung jawab unik untuk tidak hanya mencetak lulusan yang cakap secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam.

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam lanskap pendidikan, termasuk akses informasi yang tak terbatas, percepatan perkembangan teknologi, dan pergeseran nilai-nilai sosial (Syahbudin, 2020). Fenomena ini menciptakan dilema bagi pendidik di SMP Islam: bagaimana memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh globalisasi sambil melindungi siswa dari dampak negatifnya. Hidayat menekankan pentingnya revitalisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter untuk menghadapi tantangan era milenial (Hidayat, 2019).

Di sisi lain, nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas pendidikan Islam perlu dipertahankan dan direvitalisasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Azra berpendapat bahwa pendidikan Islam harus mampu melakukan kontekstualisasi ajaran tanpa kehilangan prinsip-prinsip fundamentalnya (Azra, 2019). Ini berarti SMP Islam perlu mengembangkan pendekatan inovatif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum modern dan praktik pembelajaran.

Penelitian terdahulu oleh Anwar menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah Islam dapat menjadi benteng efektif dalam menghadapi dampak negatif globalisasi (Anwar, 2021). Studi ini menemukan bahwa sekolah-sekolah yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan keterampilan abad ke-21 cenderung menghasilkan lulusan yang lebih tangguh secara moral dan kompetitif secara global. Namun, Fauzi & Hasbullah menggarisbawahi perlunya pendekatan yang lebih integratif dan kontekstual dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di era digital (Fauzi, 2022).

Kesenjangan antara ideal dan praktik masih menjadi tantangan utama dalam pendidikan karakter di sekolah Islam (Nugroho, 2020). Meskipun banyak SMP Islam telah mengadopsi kurikulum pendidikan karakter, implementasinya sering kali terhambat oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman guru, dan resistensi terhadap perubahan. Anggraeni menekankan pentingnya pengembangan model pendidikan karakter yang tidak hanya berbasis pada teori, tetapi juga mempertimbangkan konteks sosial-budaya sekolah dan masyarakat sekitarnya (Lubis, 2019).

Dalam konteks SMP Islam Al-Fadhli Medan, implementasi pendidikan karakter menghadapi tantangan spesifik. Sebagai sekolah yang berada di kota besar, Al-Fadhli harus menyeimbangkan tuntutan modernitas dengan nilai-nilai tradisional Islam. Kepemimpinan sekolah memainkan peran krusial dalam mengelola perubahan dan memastikan bahwa inovasi pendidikan sejalan dengan visi dan misi sekolah Islam (Wekke, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pendidikan karakter di SMP Islam Al-Fadhli Medan dalam konteks tantangan globalisasi dan upaya mempertahankan nilai-nilai keislaman.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan model pendidikan karakter yang responsif terhadap tuntutan global namun tetap berakar kuat pada nilai-nilai keislaman. Dalam era di mana identitas keagamaan dan tuntutan modernitas sering dianggap bertentangan, studi ini berupaya menggali praktik-praktik inovatif yang dapat

menjembatani kesenjangan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam mengembangkan pendekatan yang lebih efektif untuk pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam di Indonesia dan secara global.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena kompleks dalam konteks nyata (Yin, 2018). Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk menangkap nuansa dan kompleksitas implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah Islam yang spesifik.

### **Desain Penelitian**

Desain studi kasus tunggal diterapkan dengan fokus pada SMP Islam Al-Fadhli Medan. Pemilihan kasus tunggal ini didasarkan pada karakteristik unik sekolah tersebut sebagai lembaga pendidikan Islam yang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan tuntutan pendidikan modern di era globalisasi. Sebagaimana direkomendasikan oleh Miles, studi kasus tunggal memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan kontekstual (Miles, 2018).

### **Lokasi dan Partisipan Penelitian**

Lokasi penelitian adalah SMP Islam Al-Fadhli Medan, dipilih karena reputasinya dalam mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis Islam dengan kurikulum nasional. Partisipan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan representasi berbagai perspektif. Partisipan meliputi:

- 5 guru PAI (Pendidikan Agama Islam)
- 3 administrator sekolah, termasuk kepala sekolah
- 10 siswa kelas 8 dan 9 (5 siswa dari masing-masing tingkatan)
- 5 orang tua siswa

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama:

1. Wawancara semi-terstruktur dengan guru, administrator, siswa, dan orang tua.
2. Observasi partisipatif selama 2 bulan, mencakup 20 sesi pembelajaran PAI dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Analisis dokumen kurikulum, rencana pembelajaran, dan kebijakan sekolah terkait pendidikan karakter.

### **Analisis Data**

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles, 2018). Proses analisis dilakukan secara iteratif dengan pengkodean tematik menggunakan software NVivo 12.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Kredibilitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, member check dengan kunci partisipan, dan peer debriefing. Etika penelitian ditegakkan dengan memperoleh persetujuan tertulis dari partisipan dan menjaga kerahasiaan data.

Dengan pendekatan metodologis yang komprehensif ini, penelitian bertujuan untuk menghasilkan pemahaman mendalam dan kontekstual tentang implementasi pendidikan karakter di SMP Islam Al-Fadhli Medan, sambil memastikan integritas ilmiah dan etika penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dari wawancara, observasi, dan dokumen, muncul tiga tema utama terkait implementasi pendidikan karakter di SMP Islam Al-Fadhli Medan: (1) Integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum, (2) Strategi menghadapi tantangan globalisasi, dan (3) Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan karakter.

### 1. Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Kurikulum

SMP Islam Al-Fadhli telah mengembangkan pendekatan holistik dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum formal. Analisis dokumen kurikulum menunjukkan bahwa setiap mata pelajaran, tidak hanya PAI, memiliki komponen yang eksplisit menyampaikan materi dengan nilai-nilai Islam.

Hasil wawancara dengan para guru PAI mengungkapkan beberapa strategi integrasi yang diterapkan. Para guru mengungkapkan, pentingnya menyertakan teori dengan praktik dalam pengajaran mereka. Salah satu contoh yang sering disebutkan adalah pengintegrasian konsep penciptaan alam dalam pembelajaran sains dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan. Para guru merasa bahwa pendekatan ini membantu siswa memahami hubungan antara pengetahuan ilmiah dan ajaran Islam.

Observasi kelas mengkonfirmasi implementasi strategi ini, dengan para guru secara konsisten menggunakan referensi Islam dalam menjelaskan konsep-konsep ilmiah. Namun, beberapa tantangan juga terungkap selama wawancara. Sejumlah guru mengakui bahwa mereka terkadang mengalami kesulitan dalam setiap topik dengan nilai-nilai Islam tanpa kesan yang dipaksakan. Mereka mengekspresikan kebutuhan akan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara efektif dan alami ke dalam berbagai mata pelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Hasanah, yang menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dalam konteks pendidikan Islam (Hasanah, 2023). Kebutuhan akan pelatihan yang diungkapkan oleh para guru menunjukkan adanya kesadaran akan kompleksitas tugas mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum modern, serta keinginan untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

### 2. Strategi Menghadapi Tantangan Globalisasi

SMP Islam Al-Fadhli menerapkan beberapa strategi inovatif dalam menghadapi tantangan globalisasi:

- a. Program Literasi Digital Islami: Sekolah mengembangkan kurikulum khusus yang mengajarkan siswa cara menavigasi dunia digital sambil mempertahankan etika Islam. Observasi menunjukkan siswa aktif dalam workshop tentang penggunaan media sosial yang bertanggung jawab.
- b. Penguatan Program Mentoring: Sistem 'buddy' diterapkan, di mana siswa senior menjadi mentor bagi junior mereka. Wawancara dengan siswa mengungkapkan efektivitas program ini: "Mentor saya membantu saya tidak hanya dalam pelajaran, tapi juga bagaimana menjadi Muslim yang baik di zaman sekarang," (Siswa Kelas 8)
- c. Kolaborasi Internasional: Sekolah menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah Islam di negara lain melalui program pertukaran virtual. Kepala sekolah menyampaikan: "Kami berusaha membuka wawasan global siswa tanpa mengorbankan nilai-nilai Islam. Tantangannya adalah menemukan keseimbangan yang tepat," (Kepala Sekolah)

Strategi-strategi ini sejalan dengan rekomendasi Fauzi tentang pendekatan integratif dalam pendidikan karakter di era digital (Fauzi, 2022).

### 3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Karakter

Teknologi memainkan peran sentral dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Islam Al-Fadhli:

- a. Penggunaan Aplikasi Mobile: Sekolah mengembangkan aplikasi khusus untuk melacak ibadah harian siswa dan refleksi karakter. Analisis dokumen menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dalam praktik keagamaan sejak penerapan aplikasi ini.
- b. Virtual Reality (VR) untuk Pembelajaran Sejarah Islam: Observasi kelas menunjukkan antusiasme tinggi siswa saat "mengunjungi" situs-situs bersejarah Islam melalui VR.
- c. Artificial Intelligence (AI) untuk Personalisasi Pembelajaran: Sistem AI digunakan untuk menganalisis perkembangan karakter siswa dan memberikan rekomendasi pembelajaran yang dipersonalisasi.

Meskipun penggunaan teknologi dalam karakter pendidikan menunjukkan banyak manfaat, wawancara dengan guru dan orang tua mengungkapkan adanya kekhawatiran tertentu. Beberapa responden menyoroti pentingnya menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan interaksi manusia secara langsung dalam proses pembentukan karakter. Mereka menekankan bahwa meskipun teknologi dapat menjadi alat yang efektif, perlu ada kehati-hatian agar tidak mengurangi aspek penting dari interaksi sosial dan pembelajaran langsung yang krusial dalam pembentukan karakter siswa.

Pandangan ini mencerminkan kesadaran akan potensi dampak ganda dari teknologi dalam pendidikan. Di satu sisi, teknologi dianggap sebagai alat yang membantu dan memperkaya proses pembelajaran. Namun di sisi lain, ada kekhawatiran bahwa ketergantungan berlebihan pada teknologi dapat menggeser aspek-aspek penting dari karakter pendidikan yang membutuhkan interaksi manusia secara langsung.

Kekhawatiran yang diungkapkan oleh para responden ini sejalan dengan temuan Rahman & Hidayat tentang dampak potensi negatif ketergantungan berlebihan pada teknologi dalam karakter pendidikan (Rahman, 2022). Penelitian mereka menekankan pentingnya pendekatan yang seimbang dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam program karakter pendidikan, dengan tetap mempertahankan elemen-elemen interaksi manusia yang tidak tergantikan.

Penelitian ini mengukuhkan argumen Priatna & Ghazali tentang pentingnya transformasi paradigma pendidikan Islam dalam menghadapi perubahan global (Priatna, 2021). SMP Islam Al-Fadhli menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dengan pendekatan modern dan teknologi dapat menciptakan model pendidikan karakter yang lebih efektif dan relevan.

### KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SMP Islam Al-Fadhli Medan merupakan proses kompleks yang melibatkan integrasi nilai-nilai keislaman, adaptasi terhadap tantangan globalisasi, dan pemanfaatan teknologi secara strategis. Sekolah telah menunjukkan inovasi dalam mengembangkan kurikulum terpadu yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam setiap mata pelajaran, meskipun masih ada tantangan dalam konsistensi penerapannya. Strategi menghadapi globalisasi, seperti Program Literasi Digital Islami dan sistem mentoring, menunjukkan upaya sekolah untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia modern sambil mempertahankan identitas keislaman mereka. Pemanfaatan teknologi, termasuk aplikasi mobile dan Virtual Reality, telah memperkaya pengalaman belajar siswa, namun juga menimbulkan kekhawatiran tentang keseimbangan antara interaksi digital dan manusia dalam pembentukan karakter.



Temuan ini menunjukkan bahwa SMP Islam Al-Fadhli telah mengambil langkah-langkah signifikan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang responsif terhadap tantangan globalisasi sambil tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam penerapan hal konsistensi, pelatihan guru, dan menjaga keseimbangan antara inovasi teknologi dan interaksi manusia. Penelitian ini menekankan pentingnya transformasi paradigma pendidikan Islam dalam menghadapi perubahan global, sambil tetap mempertahankan esensi nilai-nilai keislaman. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi longitudinal yang dapat mengukur dampak jangka panjang dari strategi-strategi yang diterapkan terhadap pembentukan karakter siswa dan efektivitasnya dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan global.

## REFRENSI

- Raihani. (2018). Education for multicultural citizens in Indonesia: Policies and practices. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 48(6), 992-1009.
- Suyatno, S. P. (2019). The education values of Indonesian teachers: Origin, importance, and its impact on their teaching. *International Journal of Instruction*, 12(3), 633-650.
- Syahbudin, & M. (2020). Globalisasi dan Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan*, 29(2), 101-116.
- Hidayat, T. R. (2019). Revitalisasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Karakter di Era Milenial. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 660-673.
- Azra, A. (2019). Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 1-15.
- Anwar, S. (2021). Pendidikan Karakter dalam Tantangan Global: Kajian di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 215-232.
- Fauzi, A. &. (2022). Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Sekolah Islam. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 1-14.
- Nugroho, M. A. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter di Sekolah Islam: Antara Konsep dan Realitas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 33-46.
- Lubis, M. &. (2019). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Islam di Sekolah Menengah Pertama. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 301-317.
- Wekke, I. S. (2020). Kepemimpinan Sekolah Islam: Studi Kasus Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 23(2), 195-206.
- Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods (6th ed.). *Sage Publications*.
- Miles, M. B. (2018). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.). *Sage Publications*.
- Hasanah, U. P. (2023). Pengembangan Profesional Guru PAI dalam Konteks Pendidikan Karakter: Studi Kasus di Sekolah Menengah Islam. *Al-Ta'lim Journal*, 30(1), 1-15.
- Rahman, F. &. (2022). Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Karakter: Peluang dan Tantangan di Sekolah Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 45-58.
- Priatna, T. &. (2021). Paradigma Pendidikan Islam dalam Transformasi Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-16.
- Muhaimin, A. &. (2023). Pendidikan Karakter di Sekolah Islam: Antara Idealisme dan Realitas. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 45-60.